

**PERBANDINGAN PEROLEHAN ZAKAT DI JAKARTA
SELATAN DAN JAKARTA TIMUR DAN FAKTOR-
FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA
(Studi Kasus Di BAZNAS Jakarta Selatan-Jakarta Timur)**

Skripsi ini Diajukan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Syariah (S.Sy)



Oleh:

Nurul Roudhatul Zannah

NIM. 11010568

**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
FAKULTAS SYARIAH
PRODI MUA'MALAH
2013/2014 M**

**PERBANDINGAN PEROLEHAN ZAKAT DI JAKARTA
SELATAN DAN JAKARTA TIMUR DAN FAKTOR-
FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA
(Studi Kasus Di BAZNAS Jakarta Selatan-Jakarta Timur)**

Skripsi ini Diajukan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Syariah (S.Sy)



Oleh:

Nurul Roudhatul Zannah

Pembimbing :

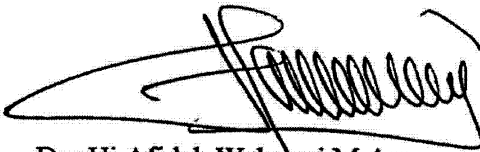
Dra.Hj.Afidah Wahyuni, M.Ag

**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
FAKULTAS SYARI'AH PRODI MUA'MALAH
2013/2014 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul " Perbandingan Perolehan Zakat Di Jakarta Selatan Dan Jakarta Timur Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya" Studi Kasus Di BAZNAS Jakarta Selatan-Jakarta Timur. Yang disusun oleh Nurul Roudhatul Zannah dengan Nomor Induk Mahasiswa 10110568 telah melalui proses pembimbingan dengan baik dan dinilai oleh pembimbing telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan di sidang munaqasyah

Pembimbing



Dra. Hj. Afidah Wahyuni, M. Ag.

Tanggal : 15 Agustus 2014

PERNYATAAN PENULIS

Saya Yang Bertanda-Tangan Dibawah Ini :

Nama : Nurul Roudhatul Zannah

Nim : 10110568

Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta, 31 Maret 1993

Menyatakan Bahwa Skripsi Dengan Judul”
**Perbandingan Perolehan Zakat Di Jakarta Selatan Dan
Jakarta Timur Dan Faktor-Faktor Yang
Mempengaruhinya” Studi Kasus Di BAZNAS Jakarta
Selatan-Jakarta Timur Adalah Benar-Benar Asli Karya Saya
Kecuali Kutipan-Kutipan Yang Sudah Disebutkan, Kesalahan
Dan Kekurangan Dalam Karya Ini Sepenuhnya Menjadi
Tanggung Jawab Saya.**

Jakarta, 18 Agustus 2014

PENULIS



Nurul Roudhatul Zannah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

Untaian rasa syukur ke hadirat Illahi Rabi yang mana dengan karunianya berupa taufik dan hidayah-Nya sehingga penyusun mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Perbandingan Perolehan Zakat Di Jakarta Selatan dan Jakarta Timur dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di BAZNAS Jakarta”** dengan semangat, do’a dan perjuangan tanpa lelah.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar, Muhammad SAW sang revolusioner sejati yang telah membuka pintugerbang jalan terang bagi kita semua untuk tetap semangat berjuang di jalan-Nya. Tak lupa kepada para sahabat dan keluarga beliau yang dirahmati-Nya. Semogakita semua termasuk orang-orang yang mendapatkan rahmat dan syafaatnya *diyaumul hisab* kelak. Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam sebuah penulisan skripsi atau karya ilmiah memang bukanlah pekerjaan yang mudah, tetapi sebuah perjuangan tanpa lelah yang menuntut keseriusan, kejelian fikiran, dan menyita waktu yang cukup

- menyediakan waktu dan informasi dalam membantu menyelesaikan penelitian.
5. Sembah sujud kuhaturkan kepada Ayahanda Sahudin Suryanto yang tiada lelah siang dan malam berkerja untuk anak-anaknya bersekolah agar dapat hidup yang lebih baik juga Ibunda Tersayang Edah Suedah, terimakasih mendalam atas perjuangan yang gigih membesarkan, mendidik, juga mendoakan ananda. Adik-adikku yang selalu membuat saya tertawa dan menangis dalam satu waktu, Ryan Al-fajri, Namira Salsa Faradilla dan Nanda Syafa Aulia. Semoga mereka tumbuh menjadi anak yang baik dan berbakti pada orang tua.
 6. Segenap keluarga besar PMII khususnya angkatan ulil albab, yang telah mengajarkan penulis warna lain dalam bangku kuliah yang penulis tidak akan temukan dimanapun.
 7. Segenap Anggota IESA terutama angkatan pertama, terimakasih akan pengalaman serta ilmu ekonomi yang penulis butuhkan di kemudian hari.
 8. Sahabat sekaligus teman bertengkar yang baik, Annisa Maqbullah, Asmaul Husna, Melawati, Hikmatul Illahiyyah, Dea Tiara Oktavia dan Zakiah Nurul Azizah tanpa kalian semua empat tahun ini sungguh hampa.
 9. Teman-teman di asrama juga teman-teman di kampus, terimakasih atas perjalanan yang tidak akan dilupakan juga

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
ABTRAKSI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. Pembatasan danPerumusan Masalah	9
C. Tujuan danManfaatPenelitian	9
D. Kajian Pustaka.....	11
E. KerangkaTeori	13
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II LANDASAN TEORI TENTANG ZAKAT DAN SISTEM ZAKAT	
A. Tinjauan Umum tentang Zakat	
1. Pengertian Zakat.....	25
2. Dasar Hukum Kewajiban Zakat.....	29

D. Profil Jakarta Timur	107
BAB IV ANALISIS PERBANDINGAN PEROLEHAN ZAKAT ANTARA JAKARTA SELATAN DAN JAKARTA TIMUR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA	
A. Perbandingan Jakarta Selatan dan Jakarta Timur.....	109
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perolehan Zakat	114
C. Strategi BAZNAS dalam Meningkatkan Perolehan Zakat	122
D. Analisis Perbandingan Perolehan Zakat antara Jakarta Selatan- Jakarta Timur	124
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN	127
B. SARAN	130
DAFTAR PUSTAKA.....	133
LAMPIRAN-LAMPIRAN	139

ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain'	'	Koma dibalik atas
غ	Ghain	G	-
ف	Fa	F	-
ق	Qaf	Q	-

ABSTRAKSI

Nama **Nurul Roudhatul Zannah** Fakultas Syariah Prodi **Muamalah** NIM **10110568**. Indonesia dalam menghadapi pasar bebas tahun 2014 mengalami kesulitan yang bisa dibilang cukup mematikan. Pemangkasan subsidi besar-besaran, naiknya BBM, melonjaknya harga pangan di pasar hingga turunnya daya beli masyarakat menjadi masalah yang tidak bisa tidak diindahkan. Zakat dianggap menjadi salah satu solusi nyata dalam menangani hal ini. Kenyataannya walau zakat dianggap memiliki peranan yang besar di masa Umar bin Abdul Aziz, zakat belum bisa menambah pemasukan Negara. Tentu hal ini menjadi ironi tersendiri bagi negara dengan penduduk muslim terbanyak di Asia.

“Perbandingan Perolehan Zakat Di Jakarta Selatan dan Jakarta Timur dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di BAZNAS Jakarta” akan menguraikan problematika tentang faktor-faktor yang dianggap sangat berpengaruh dalam perolehan zakat dan kendala-kendala yang terjadi di lapangan serta strategi BAZNAS dalam meningkatkan perolehan zakat, dalam hal ini mengambil daerah Jakarta Selatan dan Jakarta Timur sebagai bahan referensi.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan wawancara yang dilakukan dengan salah satu staf lembaga terkait baik dari BAZNAS, BAZIS maupun BPS. Sedang data sekunder akan diperoleh melalui studi dokumen atau pustaka (*library research*) berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip baik dipublikasikan maupun tidak.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tiga faktor penting dalam meningkatkan perolehan zakat yaitu dukungan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Zakat adalah ibadah *maaliyyah ijtima'iyah* yang memiliki posisi yang sangat penting, strategis dan menentukan, baik dilihat dari sisi ajaran Islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat. Sebagai suatu ibadah pokok, zakat termasuk salah satu rukun Islam yang ketiga, sebagaimana diungkapkan dalam berbagai *Hadits* Nabi Muhammad SAW., sehingga keberadaannya dianggap sebagai *ma'luum minad-diin bidh-dharuurah* atau diketahui secara otomatis adanya dan merupakan bagian mutlak dari keimanan seseorang.¹

Di dalam Al-Qur'an terdapat dua puluh tujuh ayat yang mengajarkan kewajiban shalat dengan kewajiban zakat dalam berbagai bentuk kata. Dalam Al-Qur'an terdapat pula berbagai ayat yang memuji orang-orang yang secara sungguh-sungguh menunaikannya dan

¹ Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, Gema Insani (Jakarta :2002)h. 23

membersihkan, memperbaiki, berkembang, atau dapat pula berarti menjadi baik, bersih dan suci.³ Dan menurut *terminologizakat* ialah nama bagi suatu pengambilan tertentu dari harta yang tertentu, menurut sifat tertentu dan untuk diberikan kepada golongan tertentu.⁴

Hubungan antara pengertian zakat menurut bahasa dengan pengertian zakat menurut istilah sangat nyata dan erat sekali, yaitu bahwa harta yang dikeluarkan zakatnya akan menjadi berkah, tumbuh, berkembang dan bertambah dan suci.⁵

Zakat sendiri terbagi menjadi dua bentuk ; [1] *Zakat badaniyah* yakni zakat fitrah yang difardhukan setiap bulan ramadhan dan, [2] *Zakat maal* yakni zakat harta yang difardhukan setelah sampai *nishab* dan *haulnya*.⁶

³Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al Munawwir Bahasa Indonesia – Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Progressif, 1997)

³DRS.H. Aliy As'ad, *Terjemahan Fathul Muin Pedoman Ilmu Fiqh Jilid 2* Syeikh Zainuddin Bin Abdul Aziz al-Malibariy, (Kudus : Menara Kudus, 1997) h. 1

⁵www.Slideshare.Net/Wijilestari1/Makalah-Fiqih-Ibadah-Tentang-Zakat diakses tanggal 5 Mei 2014

⁶Dr. Abdullah Nashih 'Ulwan, *Panduan Lengkap Dan Praktis Zakat dalam Empat Madzhab* (Jakarta: Gadika Pustaka, 2011) h. 37

الصلاة وإيتاء الزكاة وحج البيت وصيام رواه

البخاري و المسلم و غير هما

“Mengabarkan pada kita Ubaidillah bin Musa : telah dikabarkan dari Handzalah bin Abi Sofyan bin Ikrimah bin Khalid bin Ibnu Umar RA berkata: bahwasanya Rasulullah bersabda : Islam dibangun atas lima perkara : persaksian tiada tuhan selain Allah dan muhammad sebagai rasulnya, mendirikan sholat, menunaikan zakat, pergi haji dan puasa dibulan ramadhan. (H.R. Bukhori dan Muslim).⁸

Menurut hasil SENSUS tahun 2010, 87,18% dari 237.641.326 dari penduduk Indonesia beragama Islam atau sekitar 13% muslim dunia berada di kawasan Indonesia maka pantaslah jika Indonesia menempati populasi muslim terbanyak di Asia.⁹ Dengan dominasi penduduk muslim atas penduduk Indonesia non

⁸Abi Abdillah Muhammad Ismail Bin Ibrahim Bin Mughirah Bin Bardazbah al- Bukhari al-Ju'fi, *Shohih Bukhori*Jilid 1 (Beirut: Daar-Ul Fikr, 1994) h.10

⁹[Http://id.wikipedia.org/wiki/agama_di_Indonesia](http://id.wikipedia.org/wiki/agama_di_Indonesia) diakses tanggal 5 Mei 2014

membawa Arab ke masa keemasan saat itu. Salah satu infrastuktur terbaik yang mendukung kejayaan tersebut ialah *BaitulMaal* yang di dalamnya terdapat uang zakat, jizyah dan lain-lainnya. Yang dengannya dapat mendanai bala tentara, posko-posko keamanan, perpustakaan, lembaga riset dan sebagainya.

Jakarta yang merupakan wajah Indonesia yang pertama kali dilihat oleh dunia dengan segala problematika kemunduran moral, konflik ekonomi serta kesenjangan antara masyarakat yang mirip keadaannya dengan arab sebelum *Rasulullah* diutus, oleh karena hal tersebut penulis mengamati Jakarta Selatan dan Jakarta Timur sebagai studi kasus pengelolaan zakat dengan rujukan BAZNAS sebagai lembaga pemerintah dalam menangani zakat yang kami fokuskan pada strategi dan faktor-faktor penunjang perolehan zakat serta data-data yang diperlukan dari Badan Amil Zakat Infak dan Shodaqoh (BAZIS) di Jakarta. Mengapa demikian? Karena menurut hemat penulis. *Pertama*, Untuk memberdayakan potensi zakat, maka diperlukan sebuah lembaga yang mampu mengelola dana zakat untuk mendistribusikannya baik untuk konsumtif maupun

B. Pembatasan Dan Perumusan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu panjang dan rumit, pembahasan skripsi ini hanya akan dibatasi pada **"Perbandingan Perolehan Zakat di Jakarta Selatan dan Jakarta Timur dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya"** Studi Kasus di **BAZNAS Jakarta**.

Dari pembatasan masalah diatas, masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perbandingan perolehan zakat di Jakarta Selatan dan Jakarta Timur dan faktor faktor apa saja yang mempengaruhinya?
2. Strategi apa yang digunakan BAZNAS dalam memaksimalkan pengumpulan perolehan zakat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perbandingan perolehan zakat di Jakarta Selatan dan Jakarta Timur.

Lembaga yang terkait untuk mempertimbangkan strategi pengumpulan dan pendistribusian di Jakarta Selatan dan Jakarta Timur.

Bagi Masyarakat :

1. Manfaat penelitian diharapkan dapat menginformasikan pada pembaca pada umumnya seputar problematika zakat dan diharapkan dapat menggugah kaum muslim untuk mendongkrak keinginan berzakat.
2. Manfaat penelitian diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan umat Islam terkait potensi zakat yang ada di Jakarta.

D. Kajian Pustaka

Beberapa Penelitian Terdahulu Yang Berkaitan Dengan **“Perbandingan Perolehan zakat di Jakarta Selatan Dan Jakarta Timur dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Studi Kasus Di BAZNAS”** yang penyusun dapat himpun antara lain :

1. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Rumah Zakat Di

Di antara contoh-contoh di atas belum ada satupun yang membahas tentang perbandingan perolehan zakat di Jakarta Selatan dan Jakarta Timur dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sehubungan dengan itu, penelitian ini bersifat lebih melengkapi hasil penelitian atau tulisan yang ditulis orang lain.

E. Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan beberapa konsep penting dan kunci untuk menghindari salah penafsiran, makaperlu dijelaskan batasan operasional konsep tersebut:

1. Zakat

Zakat disandingkan dengan *lafadz shalat* di dalam Al-qur'an sebanyak dua puluh tujuh kali dan hanya satu kali dalam konteks yang sama dengan *shalat* namun tidak dalam satu ayat, yaitu firmannya "*dan orang-orang yang giat menunaikan zakat*" setelahnya "*orang-orang yang khusyu' dalam sholat*". Zakat sendiri dari segi bahasa merupakan *masdar* dari *zaka'* yang berarti berkah tumbuh dan baik, sedang menurut istilah

fitrahnya, dengan mensucikan jiwa mereka dari dosa-dosa yang disebabkan oleh pergaulan hingga manusia menyimpang dari fitrah.¹¹

Adapun orang-orang yang berhak menerima zakat sendiri telah disebutkan di dalam Al-Qur'an berjumlah tujuh orang yakni *fakir, miskin, amil zakat, mualaf, orang yang berhutang, ibnu sabil dan golongan fi sabilillah*. Menurut jumhur ulama (Imam *Hanafi, Hanbali Dan Maliki*) zakat boleh dibagikan pada satu kelompok saja. Sebaliknya *Imam Syafi'i* tidak membolehkan hal tersebut. Menurutnya dana zakat harus dibagikan kepada delapan *asnaf* karena telah ditentukan oleh Allah.¹²

Jika delapan golongan tersebut dikelompokkan lagi, dalam zakat terdapat tiga macam hak yakni hak fakir miskin, hak masyarakat dan hak Allah. Adapun urgensi zakat sebagai penegakan nilai-nilai

¹¹ Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat Dan Wakaf*, (Jakarta: UI-Press 1988). h. 49

¹² Ibnu Rusdi al-Qurtubi, *Bidayah Al Mujtahid Wa Nihayah Al-Muqtasid* Jilid 1, (Riyadh : Daarul Fikr, 1995) h. 506

2. Perbandingan Perolehan Zakat dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.

Zakat merupakan jembatan yang dipercaya mampu menghilangkan kesenjangan *sosio-ekonomi* antara orang kaya dan miskin dengan konsep mendistribusikan harta benda ke seluruh masyarakat hingga terjadilah hubungan timbal balik yang mana *mustahiq* mampu menjalankan kehidupannya tanpa bergantung dan si kaya mengalokasikan harta pada yang kurang, hingga mampu menghindarkan masyarakat dari konflik sosial yang berkepanjangan serta mengganggu keharmonisan hidup bermasyarakat.¹⁴ Namun yang amat disesalkan zakat di Jakarta khususnya, dinilai belum mampu memberikan manfaat yang begitu berarti bagi khalayak masyarakat, hal ini dikarenakan potensi pengumpulan zakat antara wilayah berbeda serta maraknya Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Indonesia hingga zakat tidak terkumpul dalam satu wadah yang jika terus dibiarkan akan memberikan dampak negatif.

¹⁴ Nasrudin Rozak, *DienuIslam*, (Bandung: Al Ma'arif, 1985) h.

Penelitian ini merupakan kategori penelitian deskriptif kualitatif atau studi kasus karena data yang diperoleh berasal dari obyek yang diteliti yang berasal dari wawancara dengan pihak BAZNAS, pihak BAZIS Kantor BPS serta lembaga-lembaga yang terkait. Adapun jenis penelitian yang akan dilakukan ialah penelitian kualitatif dan pendekatan yang digunakan ialah pendekatan sosial.

2. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari masyarakat atau responden. Dalam penelitian ini data primer yang diperlukan berkaitan dengan perolehan zakat melalui wawancara, survei dengan para pihak perusahaan pengelola zakat dalam hal ini mewakili BAZNAS dan BAZIS di Jakarta dan observasi.

Sedang data sekunder akan diperoleh melalui studi dokumen atau pustaka (*library research*) berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip baik dipublikasikan

Mengingat banyaknya data yang harus dianalisis dan untuk mengurangi tingkat kesulitan dalam pemaparan dan penegasan kesimpulan, maka perlu dibuat sketsa, matrik, atau grafik sehingga keseluruhan data dan bagian-bagian rinciannya dapat dipetakan secara jelas.

c. Kesimpulan

Data yang dipolakan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun yang telah dibuat sketsa dan matriknya akan diambil kesimpulan sehingga makna data dapat ditemukan.

G. Sistematika Penulisan

Teknik penulisan laporan dalam penelitian ini akan merujuk pada “Pedoman Penyusunan Skripsi Program Sarjana Institut Ilmu Al-Qur’an Tahun 2011”

Untuk mendapatkan gambaran yang mudah dalam memahami satuan isi penelitian ini, maka penulis

BAB VI. Analisis perbandingan perolehan zakat antara Jakarta Selatan dan Jakarta Timur dan faktor-faktor yang mempengaruhinya Pada bab ini mengulas tentang Kendala-kendala apa sajakah yang ditemui BAZNAS dalam proses pengumpulan zakat di Jakarta Selatan dan Jakarta Timur? Bagaimana cara BAZNAS menghadapinya? Faktor-faktor apa sajakah yang dianggap penunjang perolehan zakat dan bagaimanacara untuk mengoptimalkan perolehan zakat?

BAB V. Penutup Berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran penulis dalam upaya pengembangan zakat di Jakarta Selatan dan Jakarta Timur.

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dibahas mengenai Perbandingan Perolehan Zakat Di Jakarta Selatan Dan Jakarta Timur Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi BAZNAS dalam memaksimalkan pengumpulan zakat yaitu :
 - a. Program pelayanan penerimaan zakat melalui pelayanan berbasis Teknologi (IT dan Mobile) sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini.
 - b. Standarisasi Mutu Sistem BAZNAS yang terus diperbaharui sesuai peraturan yang berlaku dan diaudit oleh ISO hingga menjadikan BAZNAS dipercaya sebagai BAZ yang terus dipercaya oleh masyarakat .
2. Kendala-kendala yang dialami BAZNAS dalam pengumpulan zakat di Jakarta Selatanyaitu :
 - a. Minimnya perhatian pemerintah terhadap BAZNAS hingga menyebabkan minimnya

- a. Dukungan kebijakan pemerintah melalui Perintah Presiden N0.07/PRIN/10/1968 pada tanggal 31 Oktober 1968 dan disempurnakan oleh Undang-Undang Dasar No 38/1999 Tentang Pengelolaan Zakat sebagai payung hukum bagi BAZNAS.
 - b. Lembaga-Lembaga Negara serta gedung-gedung perkantoran di Jakarta Selatanyang membayar zakat pada BAZNAS.
 - c. Peranan Dai, Majelis Taklim, Praktisi agama serta Ormas-Ormas Islam dalam mensyiarkan kewajiban zakat serta peranan zakat dalam tatanan negara saat ini serta mendorong masyarakat untuk berzakat.
 - d. Kecanggihan teknologi yang mampu memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan masyarakat tentang zakat.
 - e. Program pelayanan pembayaran zakat berbasis teknologi (IT).
 - f. Tingginya tingkat religiuitas penduduk Jakarta Selatan.
5. Faktor-faktor penunjang perolehan zakat di Jakarta Timur yaitu :

menjadi lembaga yang mampu mensinergikan zakat Nasional menjadi salah satu pilar pembangunan infrastuktur Negara Indonesia.

2. Bagi BAZNAS selakuBAZ yang mengkoordinasikan LAZ-LAZ swasta diharapkan kedepannya lebih terbuka dalam hal pengumpulan perolehan baik secara provinsi maupun nasional sebagai kaca perbandingan bagi yang lain.
3. Bagi BAZNAS yang didirikan oleh pemerintah dianggap kurang memenuhi kriterianya sebagai Badan Pemerintah dalam memegang peranan sentral pada penghimpunan zakat Nasional. Kedepannya diharapkan BAZNAS bukan hanya lembaga yang menerima hasil pelaporan LAZ-LAZ swasta namun lebih kepada peranannya sebagai Badan Amil Zakat Nasional entah dalam sistemnya maupun program yang mengarah pada tujuan tersebut.
4. Bagi BAZNAS yang diharapkan agar lebih transparan dalam menyampaikan jumlah zakat yang terkumpul baik secara nasional maupun

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Hasan, Muhammad. *Zakat dan Infak salah satu solusi menghadapi problem Sosial di Indonesia*, Kencana Pranada Group, 2008
- Al-Malibariy, Zainuddin Bin Abdul Aziz. *Fathul Muin* Jilid 2 diterjemahkanoleh DRS.H. Aliy As'ad,Kudus : Menara Kudus, 1997
- Al-Mundziri. *Mukhtashar Shohih Muslim* diterjemahkanolehAchmad Zaidun, Jakarta : Pustaka Amsaw, 1999
- Al-Qurthubi, Ibnu Rusdi. *Bidayah Al-Mujtahid Wal Muqtasid* Jilid 1. Riyadh : Daarul-fikr, 1995
- Ambara, Muhammad Iqbal. *Problematika Zakat dan Pajak Indonesia*, Jakarta : Sketsa, 2009
- Arifin, Zainul. *Memahami Bank Syariah Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*, Jakarta : Alvabet, 2000
- Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008
- Bukhori, Abu Abd Allah Muhammad ibnu Ismail ibn Ibrahim ibn Mughirah ibn Bardizbah Al-Ju'fi. *Shohih Bukhori Jilid. I*, Beirut : Daarul Fikr, 1994,
- Daud Ali, Muhammad. *Sistem Ekonomi Zakat Dan Wakaf* , Jakarta : Ul press, 1988
- Dahlan, Abdul Aziz. *Ensiklopedia Hukum Islam*, Jakarta : PT Ichtiar Baru Van Hoevo, 1996
- Departemen Agama RI. *Manajemen Pengelolaan Zakat* : 2004

- Muslim. *Shohih Muslim Juz II*, Kairo : Daarul Hadiist, 1994 Cet Ke-I
- Nur Farida, Hikayah Azizi. *Journal Of Islamic Bussiness and Economics* Vol.2, Yogyakarta : Desember, 2008
- Qordhowi, Yusuf. *Hukum Zakat*, Bogor. Pustaka Litera Antar Nusa, 2007
- Qadir, Abdurrahman. *Zakat dalam Dimensi Mahdah dan Sosial Cet. II*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001
- Ridwan, Muhammad. *Manajemen Baitul Maal Wa-Tamwil Cet. III*, Yogyakarta : UI Press, 2011
- Rozak, Nasaruddin. *Dienul Islam*, Bandung : Al-Maarif, 1985
- Sabiq, Muhammad Sayyid. *Fiqh Sunnah I* Cet. I diterjemahkan oleh Noor hasanuddin Dkk, Jakarta : PT Pena Pundi Aksara, 2009
- Siddiq, Abdullah. *Asas-Asas Hukum Islam* Cet.1, Jakarta: Bumi Restu, 1982
- UU No 38 / 1999 Tentang Pengelolaan Zakat
- Ulwan', Abdullah Nashih. *Panduan Lengkap & Praktis Zakat Dalam Empat Madzhab*. Jakarta : Gadika Pustaka, 2011
- Wawancara dengan Divisi penghimpunan BAZNAS Pusat Jakarta, Ahmad Kamaluddin Affif, Kebon Sirih Raya, 08 Agustus 2014
- Wawancara dengan Divisi Penghimpunan BAZNAS Pusat Jakarta, Rieke, kebon sirih raya, 14 Agustus 2014

Makalah Fiqh Zakat, Www.id.wikipedia.org/wiki/Agama_di_Indonesia diakses tanggal 5 Mei 2014

Makalah fiqh ibadah, Www.slideshare.net/WijiLestari1/makalah-fiqh-ibadah-tentang-zakat diakses tanggal 5 Mei 2014

Profil Jakarta Timur, http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Administrasi_Jakarta_Timur diakses tanggal 20 juni 2014

Sejarah BAZIS, [Http://BAZISJakartapusat.blogspot.com/2012/04/sejarah-berawal-BAZIS.html](http://BAZISJakartapusat.blogspot.com/2012/04/sejarah-berawal-BAZIS.html) diakses tanggal 28 Juni 2014

Sejarah Perkembangan BAZIS, <http://bazisdki.go.id/page/index/sejarah-bazis> diakses tanggal 20 Juni 2014

Sejarah Perkembangan BAZNAS, <http://bazisdki.go.id/page/index/profil-bazis> diakses tanggal 20 Juni 2014

Profil Jakarta Selatan, http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Administrasi_Jakarta_Selatan diakses tanggal 20 juni 2014

Profil Jakarta Timur, http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Administrasi_Jakarta_Timur diakses tanggal 20 juni 2014

Profil zakat, Www.Selatan.Jakarta.go.id diakses tanggal 5 Mei 2014

Zakat, www.aryaroja.blogspot.com diakses tanggal 5 Mei 2014

Zakat, Www.Zisqatar.Files.wordpress.com diakses tanggal 19 Juni 2014